

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan evaluasi pelaksanaan pelatihan, dimana menggunakan desain penelitian *deskriptif* yaitu, evaluasi Kirkpatrick tahap pertama melihat gambaran *reaction* responden, pada tahap kedua melihat gambaran *learning* responden, tahap ketiga melihat gambaran *behaviour* responden dan tahap ke empat melihat gambaran *results*. Pada tahap kedua desain penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-postest design*, dimana pada *level* ini melihat peningkatan pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah pelatihan *preceptorship model*.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian semua *preceptor* yang akan menjadi pembimbing pada praktik klinik keperawatan dasar Prodi D III keperawatan Nabire sebanyak 14 orang.

## 2. Sampel penelitian

Tehnik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, sehingga sampel penelitian berjumlah 14 orang.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di BLUD RSUD Nabire adapun pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 17 hingga 18 April 2018, selanjutnya pengukuran *level reaction* dilaksanakan setelah pelatihan, pengukuran *level learning* dilaksanakan sebanyak 4 kali; pengukuran 1 dilaksanakan setelah pelatihan, pengukuran kedua 1 bulan setelah pelatihan dan pengukuran ketiga 2 bulan setelah pelatihan, pengukuran *level behavior* dilaksanakan 1 bulan setelah pelatihan yakni tanggal 14 Mei hingga 4 Juni 2018 dan pengukuran *level results* dilaksanakan 2 bulan setelah pelatihan yahni tanggal 4 Juni 2018.

### D. Variabel Penelitian

Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah pelatihan *preceptorship model*. Sementara itu variable terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah *reaction, learning, behaviour, results*.

## E. Definisi Operasional

### 1. Variabel pelatihan *preceptorship model*

Pelatihan merupakan program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, performa pada peserta. *Preceptorship model* yang diterapkan menggunakan metode pembelajaran seperti *bedside teaching*, *conference*, tutorial, presentasi kasus. *Assessmen* yang digunakan meliputi *mini-clinical examination* (Mini-Cex), *direct observed procedural skill* (DOPS).

### 2. Variabel *reaction*

Mengukur *reaction* peserta merupakan pengukuran terhadap program evaluasi dari pelaksanaan pelatihan. *Reaction* ini meliputi penyelenggaraan, materi, nara sumber, lingkungan. Alat ukur yang digunakan kuesioner yang disusun oleh peneliti, cara ukur menggunakan skala likert, skala pengukuran variabel ini menggunakan skala ordinal dan nilai hasil ukur dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu:

- a. 50% peserta menunjukkan *reaction* kurang baik terhadap pelatihan
- b. 50% - 60% peserta menunjukkan *reaction* yang lebih baik terhadap pelatihan

- c. 61% - 80% peserta menunjukkan *reaction* yang positif karena menyadari memperoleh masukan yang berguna selama pelatihan
- d. 81% - 100% peserta menunjukkan *reaction* positif yang tinggi

Adapun rumus yang digunakan untuk menyimpulkan *reaction* dalam pelaksanaan pelatihan adalah:

$$\frac{\text{Bobot item ke 1}}{\text{Nilai tertinggi pada skala pengukuran}} * \text{Jumlah responden} * 100\%$$

### 3. Variabel *learning*

Pembelajaran ini adalah untuk mengukur pengetahuan dan sikap responden dalam kegiatan penelitian ini. Pengetahuan dan sikap diukur sebanyak 4 kali, yakni *pretest* dilaksanakan sebelum pelatihan dimulai, *posttest* pertama dilaksanakan setelah pelatihan dimulai, *posttest* kedua dilaksanakan 1 bulan setelah pelatihan dan post test ketiga dilaksanakan 2 bulan setelah pelatihan.

- a. Pengetahuan merupakan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep *preceptorship model* sesudah mendapatkan pelatihan. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti, berisi tentang pernyataan materi *preceptorship* terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skala pengukuran variabel ini menggunakan skala ordinal dan nilai hasil ukur dikategorikan menjadi 3 yaitu: baik jika rentang

nilai pengetahuan peserta 40-48, cukup jika rentang nilai pengetahuan peserta 31-39 dan kurang jika rentang nilai pengetahuan peserta 24-30.

- b. Sikap yang telah berubah dari peserta sesudah pelatihan mengenai *preceptorship model*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti, berisi tentang pernyataan mengenai *preceptorship*, metode pembelajaran dan *assessment* terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skala pengukuran variabel ini menggunakan skala ordinal. Hasil ukur dikategorikan menjadi 2 yaitu positif jika rentang nilai sikap peserta 61-96 dan negatif jika rentang nilai sikap peserta 24-60.

#### 4. Variabel *behavior*

Perubahan perilaku yang muncul karna peserta mengikuti pelatihan *preceptorship model*. Alat ukur yang digunakan adalah *check list* untuk observasi yang disusun oleh peneliti. Skala pengukuran variabel ini menggunakan skala ordinal, dan hasil ukur dikategorikan menjadi 3. Keterampilan *bedside teaching* kategori baik jika rentang nilai 26-30, cukup jika rentang nilai 21-25 dan kurang dengan rentang nilai 15-20. Keterampilan *conference* kategori baik jika rentang nilai 41-50, cukup jika rentang nilai 33-40 dan

kurang jika rentang nilai 25-32. Keterampilan tutorial kategori baik jika rentang nilai 24-28, cukup jika rentang nilai 19-23 dan kurang jika rentang nilai 14-18. Keterampilan presentase kasus kategori baik jika rentang nilai 14-16, cukup jika rentang nilai 11-13 dan kurang jika rentang nilai 8-10. Keterampilan *assessment minicex* dan dops kategori baik jika rentang nilai 10-12, cukup jika rentang nilai 8-9 dan kurang dengan rentang nilai 6-7.

#### 5. Variabel *results*

Pelaksanaan pelatihan untuk memperoleh hasil akhir dari penelitian *preceptorship model* bermanfaat pada mahasiswa yang melaksanakan Praktik Klinik Keperawatan Dasar. Hasil ukur menggunakan cek dokumen nilai mahasiswa dengan skala pengukuran menggunakan skala ordinal.

Tabel 3.1 Rentang nilai praktik klinik keperawatan dasar

Grade	Rentang Nilai	Keterangan	
A	91 – 100	Sangat Baik	Lulus
A –	81 – 90	Baik	Lulus
B +	76 – 80	Baik	Lulus
B	71 – 75	Baik	Lulus
B-/C	<71	Kurang	Mengulang Ujian

Sumber: Pedoman Penilaian Poltekkes Jayapura 2018

## F. Instrument Penelitian

### 1. *Level reaction*

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur *level reaction* peserta dalam mengikuti pelatihan adalah berupa kuesioner tertutup kuesioner ini disusun peneliti. Kuesioner berjumlah 14 pertanyaan yang diukur menggunakan skala likert dengan nilai tertinggi 56 dan terendah 14. Lembar penilaian menggunakan 4 kriteria penilaian yaitu sangat puas bernilai 4, puas bernilai 3, tidak puas bernilai 2 dan sangat tidak puas bernilai 1. Adapun kisi-kisi kuesioner sebagai berikut

Tabel 3.2 Komponen *reaction* pelatihan *preceptorship model*

Komponen	Nomor Item	Jumlah Item
Narasumber	1,2,3,4	4
Materi	5,6,7	3
Penyelenggaraan	8,9,10	3
Lingkungan	11,12,13,14	4
Total	14	14

### 2. *Level learning*

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta pelatihan adalah berupa kuesioner tertutup, kuesioner pengetahuan berjumlah 24 pertanyaan yang diukur menggunakan skala guttman dengan nilai tertinggi 48 dan terendah 24, lembar penilaian menggunakan 2 kriteria yaitu untuk pernyataan *favorable* benar

bernilai 2 dan salah bernilai 1, sementara itu untuk pernyataan *unfavorable* benar bernilai 1 dan salah bernilai 2.

Tabel 3.3 Kisi-kisi pengetahuan

Aspek	Nomor Item <i>Favorable</i>	Nomor Item <i>Non Favorable</i>	Jumlah Item
<i>Preceptorship</i> (pengertian, keuntungan, kompetensi, langkah-langkah)	1,3,5	2,4,6	6
Preceptor (definisi, peran, tugas)	7,10,12	8,9,11	6
Metode pembelajaran klinik (BST, Feedback Konstruktif, Conference, Tutorial, Presentasi Kasus)	14,16,17	13,15,18	6
Asessment pembelajaran klinik ( <i>Mini-Cex, DOPS</i> )	19,21,23	20,22,24	6
Total	12	12	24

Kuesioner sikap berjumlah 24 pertanyaan yang diukur menggunakan skala linker dengan nilai tertinggi 96 dan terendah 24, lembar penilaian menggunakan 4 kriteria, untuk pertanyaan *favorable* sangat setuju bernilai 4, setuju bernilai 3, tidak setuju bernilai 2, sangat tidak setuju bernilai 1. Sementara itu untuk pertanyaan *unfavorable* sangat setuju bernilai 1, setuju bernilai 2, tidak setuju bernilai 3, sangat tidak setuju bernilai 4.

Tabel 3.4 Kisi-kisi pernyataan sikap

Aspek	Nomor Item <i>Favorable</i>	Nomor Item <i>Non Favorable</i>	Jumlah Item
Tahapan preceptorship	1, 2, 5, 6,	3, 4, 7, 8, 9	10
Tugas preceptor	10		
Proses pembelajaran	11, 12, 15	13, 14, 16	6
klinik	18,19	17,20	4
Penilaian asesment	21,23	22,24	4
Total	12	12	24

### 3. *Level behavior*

Instrument peneliti menggunakan lembar *check list* dimana peneliti akan mengobservasi pelaksanaan bedside teaching sebanyak 15 item dengan nilai tertinggi 30 terendah 15, conference sebanyak 25 item dengan nilai tertinggi 50 terendah 25, tutorial sebanyak 14 item dengan nilai tertinggi 28 terendah 14, presentasi kasus sebanyak 8 item dengan nilai tertinggi 16 terendah 8, *assessmen* mini cex sebanyak 6 item dengan nilai tertinggi 12 terendah 6 dan dops sebanyak 6 item dengan nilai tertinggi 12 terendah 6. Observasi diukur menggunakan skala guttman, penilaian menggunakan 2 kriteria yaitu dilakukan bernilai 2 dan tidak dilakukan bernilai 1.

Tabel 3.5 Kisi-kisi observasi pelaksanaan pembelajaran klinik

Aspek	Nomor Item	Jumlah Item
Bedside teaching	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15	15
Pre-Conference-Post	16,17,18,19,20,21,22,23, 24,25,26,27,28,29,30,31, 32,33,34,35,36,37,38,39,40	25
Tutorial	41,42,43,44,45, 46,47,48,49, 50,51,52,53,54	14
Presentase kasus	55,56,57,58,59,60,61,62	8
Mini-Cex	63,64,65,66,67,68	6
DOPS	69,70,71,72,73,74	6
Total	74	74

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Instrumen untuk mengukur pengetahuan dan sikap dalam penelitian ini telah di uji validitas pada *preceptor* yang berjumlah 12 orang. Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi product moment. Hasil uji item kuesioner dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.  $r$  tabel dalam penelitian ini adalah 0,576. Jumlah responden menjadi dasar dalam penentuan  $r$  tabel.

Kuesioner yang digunakan dalam mengukur pengetahuan dan sikap pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas di RSUD Paniai pada tanggal 26 Maret 2018 dengan jumlah responden untuk uji validitas adalah 12 responden. Hasil uji validitas kuesioner

pengetahuan dan sikap menunjukkan semua item tersebut kuesioner dinyatakan valid.

## 2. Reliabilitas

Indikator instrumen disebut reliabel adalah jika skor *alpha cronbach* nya  $\geq 0,6$ . Hasil uji didapat nilai *alpha cronbach* dalam kuesioner pengetahuan adalah 0.961 dan kuesioner sikap adalah 0,694, sehingga semua item dinyatakan reliabel.

## H. Cara Pengumpulan Data

### 1. Tahap Persiapan

- a. Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah dinyatakan lolos uji etik yang diselenggarakan oleh Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melalui surat *ethical approval* Nomor: 175/EP-FKIK-UMY/III/2018. Selanjutnya, peneliti mengajukan izin penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Nabire, Direktur RSUD Nabire dan Ka Prodi D III Keperawatan Nabire guna mendapatkan persetujuan penelitian.
- b. Menentukan kriteria *preceptor* dan meminta surat penunjukan dari pihak rumah sakit.

- c. Peneliti membentuk tim *preceptorship* yang terdiri dari dosen
- d. Memberikan penjelasan terkait pelaksanaan penelitian kepada tim mulai dari pelatihan, role play dan penilaian lembar observasi.
- e. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat serta prosedur penelitian kepada responden sebelum responden melakukan pelatihan *preceptorship model* di ruang yang telah ditentukan
- f. Peneliti meminta *preceptor* menandatangani lembar persetujuan *informed consent* bagi *preceptor* yang bersedia menjadi responden
- g. Kuesioner pengetahuan dan sikap yang telah disusun berdasarkan hasil studi literatur dilakukan uji validitas isi dengan mengkonsultasikan dan meminta kesediaan dari 3 orang pakar/ahli untuk mengoreksi item dan pernyataan pengetahuan dan sikap dengan kriteria ahli berpendidikan S2 dibidangnya dan memahami tentang *preceptorship*. Kuesioner pengetahuan dan sikap yang telah dikritisi dan diberi masukan oleh ahli dilakukan revisi berdasarkan masukan dari ahli.

- h. Kuesioner yang telah dilakukan perbaikan item dan isi berdasarkan masukan yang diberikan oleh ahli dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada preceptor RSUD Paniai.
  - i. Satu bulan sebelum praktik mahasiswa diberikan sosialisai pelaksanaan praktik klinik menggunakan *preceptorship model* oleh peneliti.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
- Tahapan evaluasi Kirkpatrick yang digunakan dalam pelatihan *preceptorship model* terdiri dari:
- a. Tahap pembelajar (*learning*)
    - 1) Pelatihan *preceptorship model* dilaksanakan selama 2 hari yakni tanggal 17-18 April 2018
    - 2) Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan pengukuran *pretest* pembelajaran terdiri dari pengetahuan dan sikap adapun waktu yang diberikan 15 menit.
    - 3) Memberikan pelatihan *preceptorship model* kepada *preceptor* dengan mendatangkan ahli/*expert* yang sudah mempunyai sertifikat sebagai pelatih, pelatihan bertempat di aula BLUD RSUD Nabire.

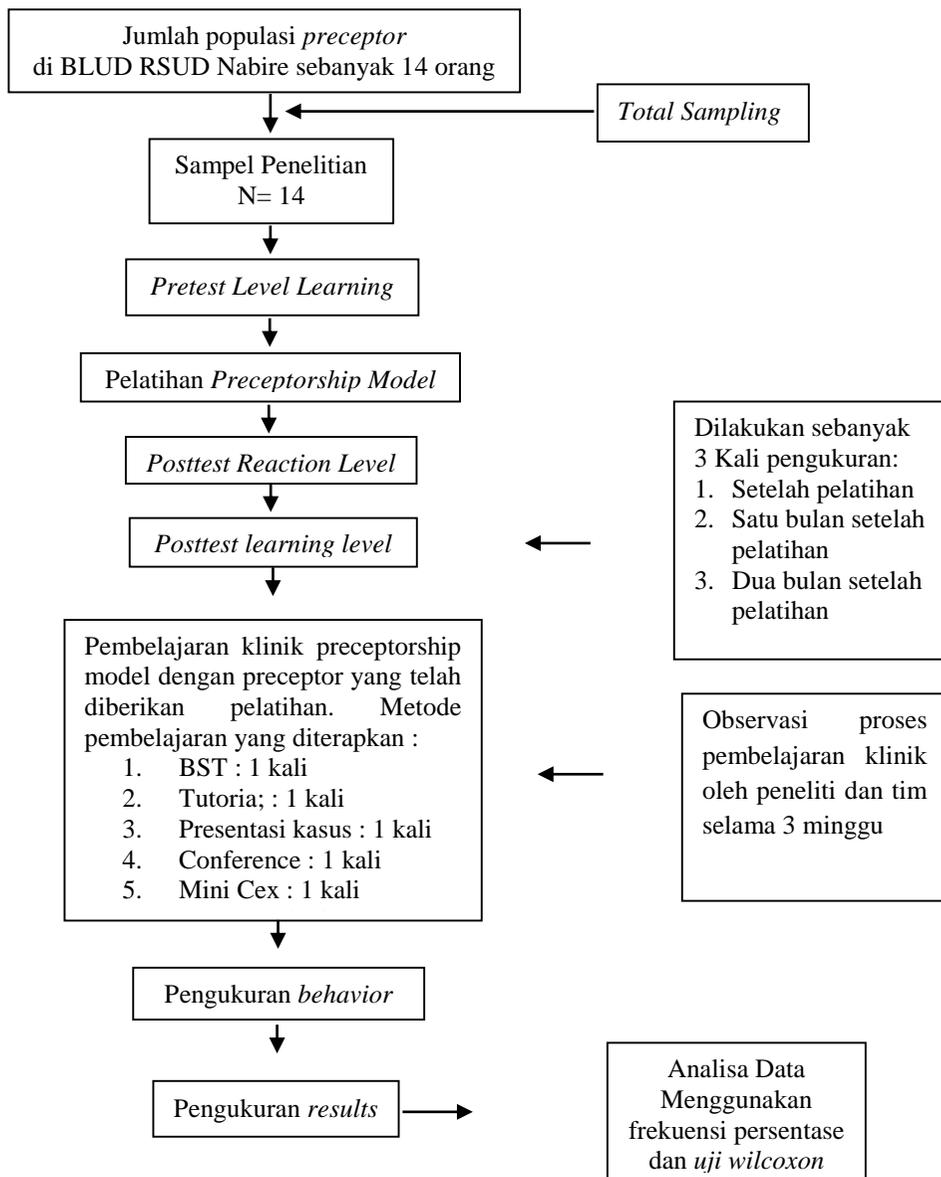
- 4) Saat pelatihan, *preceptor* melaksanakan role play terkait pelaksanaan BST, Conference, tutorial, presentasi kasus, Assesment DOPS dan Mini-Cex.
  - 5) Selanjutnya pengukuran post test 1 terhadap pengetahuan dan sikap *preceptor* dilakukan sesudah pelatihan *preceptorship model*, waktu yang diberikan 15 menit
  - 6) Terhitung satu bulan setelah waktu pelaksanaan pelatihan yakni tanggal 14 Mei 2018 dilakukan pengukuran kembali terkait pengetahuan dan sikap *preceptor*
  - 7) Selanjutnya terhitung dua bulan dari waktu pelaksanaan pelatihan yakni tanggal 4 Juni 2018 dilakukan pengukuran kembali terkait pengetahuan dan sikap.
- b. Tahap reaksi (*reaction*)
- Pengukuran kuesioner reaksi pelatihan diberikan kepada peserta setelah pelatihan selesai, yakni tanggal 18 April 2018 waktu yang diberikan untuk mengerjakan selama 5 menit
- c. Tahap perilaku (*behavior*)
- 1) *Preceptor* melakukan proses pembelajaran *preceptorship model* pada mahasiswa praktik selama 3 minggu, yakni tanggal 14 Mei sampai 4 Juni 2018. Metode pembelajaran

yang diterapkan seperti bedside *teaching* (BST), tutorial, *conference*, presentase kasus, assessment Mini Cex dan DOPS. Target pencapaian BST 1 kali, tutorial 1 kali, presentasi kasus 1 kali, *conference* 1 kali, presentase kasus 1 kali, assesemen mini cex 1 kali dan DOPS 1 kali, selama praktik berlangsung.

- 2) Tim peneliti melakukan observasi menggunakan lembar pedoman observasi dengan cara terlibat langsung dalam prosesnya (*observasi partisipatif*). Setiap *preceptor* diobservasi oleh tim peneliti setiap kegiatan selama praktik berlangsung

d. Tahap dampak/hasil (*results*)

Pengukuran dampak atau hasil yang dilakukan *preceptor* terhadap mahasiswa yang melaksanakan ptraetek klinik keperawatan dasar diambil dari penggabungan nilai selama 3 minggu praktik di RSUD Nabire.



Gambar 3.1 Alur penelitian

## I. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan terlebih dahulu terhadap hasil pengisian kuesioner yang sudah berhasil dikumpulkan. Jika terdapat data yang kurang lengkap, maka kuesioner tersebut dikeluarkan oleh peneliti.

#### b. *Coding*

Membuat kode diperlukan untuk mempermudah dalam melakukan analisa data. *Coding* dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, lama bekerja responden.

#### c. *Tabulating*

Tabulasi dilakukan untuk membuat tabel guna menggambarkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini seperti *reaction* peserta, *learning* peserta, *behaviour* peserta dan *results*

## 2. Analisa data

### a. Karakteristik responden

Analisa data menggunakan *univariat* dengan mencari frekuensi persentase yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel

### b. Evaluasi Kirkpatrick

1) *Level reaction* menggunakan analisa univariat dengan menghasilkan frekuensi persentase yang akan ditampilkan dalam bentuk grafik

2) *Level learning* menggunakan analisa *univariat* dan *bivariat*. Analisa univariat digunakan untuk menghasilkan frekuensi persentase pengetahuan dan sikap yang akan ditampilkan dalam bentuk grafik. Sementara itu uji bivariat yang digunakan adalah *uji wilcoxon* untuk membandingkan perubahan pada 2 kelompok dependen, yang akan ditampilkan dalam bentuk grafik.

3) *Level behaviour* menggunakan analisa univariat dengan menghasilkan frekuensi persentase yang akan ditampilkan dalam bentuk grafik

4) *Level results* menggunakan analisa univariat dengan menghasilkan frekuensi *persentase* yang akan ditampilkan

dalam bentuk table. Untuk menghitung frekuensi menggunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekwensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N : Jumlah responden

## **J. Etika Penelitian**

Pada penelitian ini, masalah etik merupakan masalah utama yang menjadi perhatian peneliti. Peneliti harus memahami prinsip penelitian sehingga tidak melanggar otonomi atau hak manusia. Untuk menjaga hal tersebut, peneliti mendapatkan *ethical clearance* atau persetujuan etik dari komisi etik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan telah dinyatakan lolos uji etik oleh komisi etik penelitian Fakultas kedokteran dan Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melalui surat *ethical approval* Nomor: 175/EP-FKIK-UMY/III/2018. yang berisi persetujuan protokol penelitian tanpa saran perbaikan. Pelaksanaan penelitian ini mempertimbangkan prinsip-prinsip etik penelitian yaitu:

1. Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila setelah keluarnya lolos etik penelitian belum selesai, peneliti berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/sebelum peneliti lolos etik